

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisis data tentang penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun. data tersebut diperoleh dari hasil *post test*, yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD yang diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain bingo.

Data dari penelitian ini dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang distribusi skor penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis data hasil *post test*, sebagai cara untuk melihat adanya pengaruh kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD.

Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, median, modus, varians, simpangan baku, dan jumlah skor untuk kedua hasil *post test*.

1. **Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SD yang Diberi Perlakuan Kegiatan Bermain Bingo (Kelompok Eksperimen)**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada kelompok eksperimen dengan responden siswa kelas 2 SDN Pinang 4 dengan diberikan perlakuan kegiatan bermain bingo adalah sebagai berikut, skor total sebesar 1794, dengan skor tertinggi 100, skor terendah 75, dan skor rata-rata 89,7. Nilai media 94 dan nilai modus 94. Nilai varians 85,17,serta simpangan baku (standar deviasi) adalah 9,23.¹ Secara terperinci diuraikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Deskripsi Data Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun yang Merupakan Siswa Kelas 2 SD Kelompok Eksperiman

Total Nilai	1794
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	75
Rata-rata	89,7
Median	94
Modus	94
Varians	85,17
Simpangan Baku	9,23

Pada kelompok eksperimen mengenai penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD, maka skor teoritis pada data tersebut sebagai berikut

¹ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6, h.115

Tabel 8
Skor Teoritis

Skor Teoritis	Keterangan
0 – 35	Rendah
36 – 69	Sedang
70 – 100	Tinggi

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat disimpulkan pada kelompok eksperimen seluruh siswa masuk kedalam kelompok nilai tinggi yaitu antara nilai 75 – 100. Melalui data tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD kelompok eksperimen. Tabel tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:²

Tabel 9
Tabel Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SDN Pinang 4 Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
75 – 80	74,5	80,5	3	15,00 %
81 – 85	80,5	85,5	4	20,00 %
86 – 90	85,5	90,5	1	5,00 %
91 – 95	90,5	95,5	7	35,00 %
96 – 100	95,5	100,5	5	25,00 %
Total			20	100,00 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh frekuensi absolut dan frekuensi relatif dari masing-masing nilai. Dengan demikian jumlah siswa

² Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h.117

yang berada dibawah rata-rata ialah 8 siswa atau sebesar 40,00%, dan yang berada di atas rata-rata adalah 12 siswa atau sebesar 60,00%.

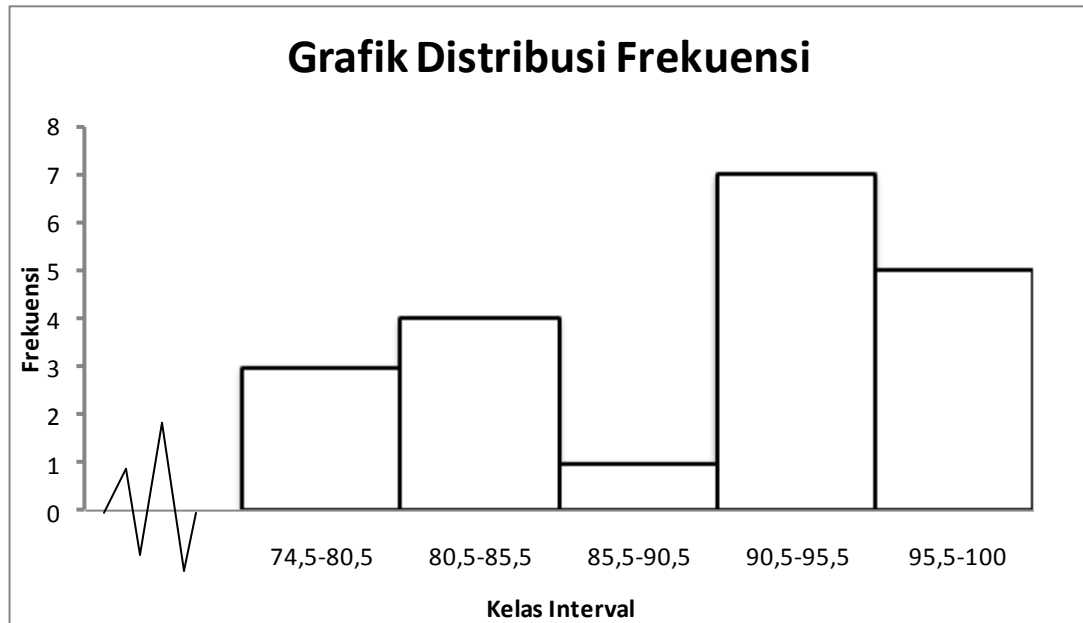
Untuk mengukur penguasaan kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD dengan tes yang berjumlah 16 butir soal, maka proporsi penguasaan kosakata Bahasa Inggris berdasarkan presentasi pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Berdasarkan Kompetensi Dasar
Kelompok Eksperimen

Kompetensi Dasar	Presentasi responden yang menjawab benar
Mengidentifikasi / memahami bunyi kata, frase atau kalimat sederhana.	24,2%
Mengucapkan kata yang telah disediakan.	25,8%
Membaca nyaring dan memahami kata atau frase Bahasa Inggris.	26,7%
Menyalin kosakata Bahasa Inggris sederhana secara tepat	23,3%

Berdasarkan data proporsi penguasaan kosakata diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa pada keolompok eksperimen sudah dapat menguasai seluruh kompetensi dasar.

Distribusi frekuensi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD kelompok eksperimen pada tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar. 4 Grafik Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun Kelompok Eksperimen

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SD yang diberikan kegiatan bermain kata (kelompok kontrol)

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada kelompok kontrol dengan responden siswa kelas 2 SDN Pinang 6 dengan diberikan perlakuan kegiatan bermain kata adalah sebagai berikut, skor total sebesar 1313, dengan skor tertinggi 75, skor terendah 50, dan skor rata-rata 65,65. Nilai media 68 dan

nilai modus 75. Nilai varians 80,45 serta simpangan baku (standar deviasi) adalah 8,969.³ Secara terperinci diuraikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 11
Deskripsi Data Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun yang Merupakan Siswa Kelas 2 SD Kelompok Kontrol

Total Nilai	1313
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	50
Rata-rata	65,65
Median	68
Modus	75
Varians	80,45
Simpangan Baku	8,969

Pada kelompok kontrol mengenai penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD, maka skor teoritis pada data tersebut sebagai berikut:

Tabel 12
Skor Teoritis

Skor Teoritis	Keterangan
0 – 35	Rendah
36 – 69	Sedang
70 – 100	Tinggi

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat diketahui dari kelompok kontrol tidak terdapat siswa yang masuk kedalam kelompok

³ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8, h.118

rendah, 13 siswa masuk kedalam kelompok sedang dan 7 siswa masuk kedalam kelompok tinggi. Adapun tabel distribusi frekuensi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD kelompok kontrol, terperinci sebagai berikut:⁴

Tabel 13
Tabel Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
Siswa Kelas 2 SDN Pinang 6 Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 – 55	49,5	55,5	3	15,00 %
56 – 60	55,5	60,5	1	5,00 %
61 – 65	60,5	65,5	5	25,00 %
66 – 70	65,5	70,5	4	20,00 %
71 – 75	70,5	75,5	7	35,00 %
Total			20	100,00 %

Dengan demikian jumlah siswa yang berada dibawah rata-rata ialah 9 siswa atau sebesar 45,00%, dan terdapat 11 siswa atau sebesar 55,00% yang berada di atas rata-rata.

Untuk mengukur penguasaan kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD dengan tes yang berjumlah 16 butir soal, maka proporsi penguasaan kosakata Bahasa Inggris berdasarkan presentasi pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

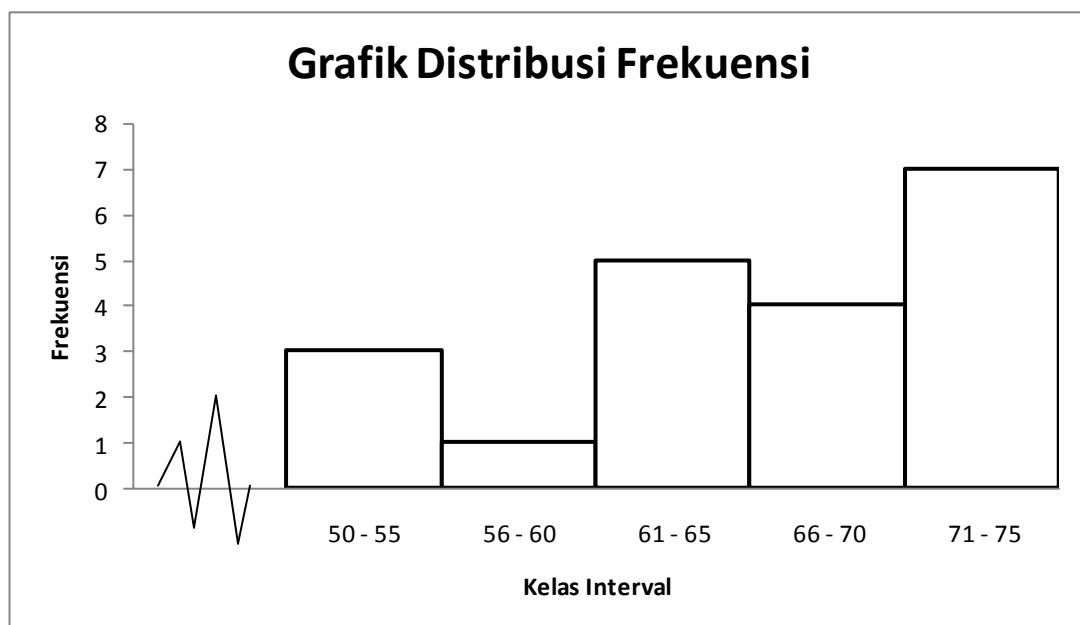
⁴ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9, h.120

Tabel 14
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Berdasarkan Kompetensi Dasar
Kelompok Kontrol

Kompetensi Dasar	Presentasi responden yang menjawab benar
Mengidentifikasi / memahami bunyi kata, frase atau kalimat sederhana.	24,29%
Mengucapkan kata yang telah disediakan.	34,82%
Membaca nyaring dan memahami kata atau frase Bahasa Inggris.	27,5%
Menyalin kosakata Bahasa Inggris sederhana secara tepat	13,39%

Proporsi penguasaan kosakata Bahasa Inggris berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa pada kelompok kontrol sudah dapat menguasai ketiga kompetensi dasar, diantaranya mengidentifikasi / memahami bunyi kata, frase atau kalimat sederhana, mengucapkan kata yang telah disediakan dan membaca nyaring dan memahami kata atau frase Bahasa Inggris. Namun siswa mengalami kesulitan pada aspek menyalin kosakata Bahasa Inggris sederhana secara tepat, yang terlihat pada presentasi siswa yang menjawab benar hanya 13,39%.

Distribusi frekuensi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD kelompok kontrol pada tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar. 5 Grafik Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun Kelompok Kontrol

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan *uji Chi Kuadrat* dan uji homogenitas dengan menggunakan *uji Fisher*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Asumsi yang harus dipenuhi terhadap sebaran data penelitian ini adalah sampel yang sedang diselidiki harus berdistribusi normal. Jika asumsi ini terbukti, maka kesimpulan yang didasarkan pada teori-teori yang digunakan untuk menguji hipotesis berlaku. Sebaliknya apabila tidak berdistribusi normal maka kesimpulan tidak berlaku. Oleh karena itu, terlebih dahulu perlu diuji apakah asumsi tersebut terpenuhi atau tidak.

Uji normalitas menggunakan uji *Chi-Kuadrat* yang dilakukan terhadap data *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian dikatakan tersebar dalam distribusi normal jika $X^2 < X^2_{\text{tab}}$. Sebaliknya jika harga $X^2 > X^2_{\text{tab}}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SD pada Kelompok Eksperimen Setelah diberi Perlakuan Kegiatan Bermain Bingo.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $X^2 = 7,264$ sedangkan $X^2_{\text{tab}} = 9,488$ dengan $n = 20$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.⁵ Hasil pengujian normalitas ini menunjukkan bahwa $X^2 < X^2_{\text{tab}}$. Dengan demikian dapat dikatakan data penguasaan kosakata Bahasa Inggris Anak usia 7-8 tahun

⁵ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10, h.121

yang merupakan siswa kelas 2SD dengan pemberian kegiatan bermain bingo (Kelompok eksperimen), berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Secara terperinci terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Uji Normalitas pada Kelompok Eksperimen

Kelompok	X^2	X^2_{tab}	Kesimpulan
Eksperimen	7,264	9,488	Normal

- b. Uji Normalitas Data Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SD pada Kelompok Kontrol Setelah diberi Perlakuan Kegiatan Permainan Kata.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $X^2 = 7,9372$ sedangkan $X^2_{tab} = 9,488$ dengan $n = 20$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.⁶ Hasil pengujian normalitas ini menunjukkan bahwa $X^2 < X^2_{tab}$. Dengan demikian dapat dikatakan data penguasaan kosakata Bahasa Inggris Anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD dengan pemberian kegiatan permainan kata (Kelompok kontrol), berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Secara terperinci terlihat pada tabel sebagai berikut:

⁶ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11, h.122

Tabel 16
Uji Normalitas pada Kelompok Kontrol

Kelompok	χ^2	χ^2_{tab}	Kesimpulan
Kontrol	7,9372	9,488	Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas yang memberikan indikasi bahwa sampel berdistribusi normal. Pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas. Pengujian homogenitas menggunakan uji Fisher, yaitu persamaan dua varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ini dilakukan untuk menguji kesamaan varians antara data skor penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 SD yang diberi kegiatan bermain bingo (kelompok eksperimen) dengan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 SD yang diberi kegiatan permainan kata (kelompok kontrol). Kriteria pengujian apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka varians homogen. Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka varians tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,058$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,15$ sehingga ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$) $1,058 < 2,15$.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians populasi post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

⁷ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12, h.123

Hasil pengujian homogenitas post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17
Uji Homogenitas Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 7-8 Tahun yang Merupakan Siswa Kelas 2 SD

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1,058	2,15	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan setelah mengetahui bahwa data telah berdistribusi normal. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t yaitu uji perbedaan dua rata-rata. Uji-t dengan menguji dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji-t, maka diperoleh harga $t_{hitung} = 8,359$ dan harga $t_{tabel} = 1,686$, dengan $n = 20$ dan $dk = 38$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.⁸ Dari hasil pengujian hipotesis tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD. Rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

⁸ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 13, h.124

Tabel 18
Hasil Perhitungan Uji-t

Keterangan	Dk (n1+n2-2)	t _{hitung}	t _{tabel}	signifikan
Hasil perhitungan uji-t	38	8,359	1,686	$\alpha = 0,05$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui uji hipotesis dengan uji-t diketahui harga t_{hitung} sebesar 8,359 dan t_{tabel} sebesar 1,686, dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa h_0 (Hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD ditolak. Sedangkan H_1 (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD diterima.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, menggambarkan perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, mayoritas siswa kelas 2 SD sudah dapat memahami pertanyaan dalam Bahasa Inggris dan dapat menyusun kata menjadi kalimat yang benar. Sedangkan mayoritas siswa kelas 2 SD kelompok kontrol hanya mampu menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris. Nilai rata-rata penguasaan kosakata Bahasa Inggris

kelompok yang diberi perlakuan berupa kegiatan bermain bingo (kelompok eksperimen) lebih baik dibandingkan dengan skor penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelompok yang diberi perlakuan kegiatan permainan kata.

Perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kesempatan dan pengalaman. Kesempatan yang dimaksud ialah siswa berusaha menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema, siswa dengan bebas menentukan atau memutuskan kosakata yang akan digunakan. Siswa pada kelompok eksperimen dengan bebas menemukan sebanyak-banyaknya kosakata yang mereka ketahui dan berkaitan dengan tema. Secara umum siswa kelompok eksperimen sudah dapat mencapai kemampuan menafsirkan, mengklasifikasi kosakata, menterjemahkan kosakata Bahasa Inggris, memberi contoh, memberi penjelasan dan menerapkan atau menggunakan. Sedangkan siswa kelompok kontrol, hanya dapat mencapai kemampuan menafsirkan, mengklasifikasi kosakata, menterjemahkan kosakata Bahasa Inggris, memberi contoh. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kesempatan siswa untuk menemukan kosakata Bahasa Inggris secara sendiri.

Pengalaman merupakan faktor kedua selain kesempatan. Pengalaman langsung merupakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Ketika bermain siswa memperoleh pengalaman langsung yang bermakna. Permainan yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

memberikan pengalaman pada siswa. Terdapat perbedaan pengalaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen siswa memperoleh pengalaman melihat ejaan kosakata Bahasa Inggris, mendengarkan pengucapan kosakata dan menulis sendiri kosakata Bahasa Inggris. Sedangkan pada kelompok kontrol siswa memperoleh pengalaman melihat dan mendengarkan kosakata Bahasa Inggris.

Kegiatan bermain bingo merupakan kegiatan bermain yang sederhana dan fleksibel. Kegiatan ini dapat dimainkan oleh semua umur dan dimana saja. Selain fleksibel permainan bingo dapat divariasikan sesuai kebutuhan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Claire, dalam permainan bingo dapat menggunakan kosakata, angka, kata kerja, kata sifat, antonim, sinonim pertanyaan dan jawaban. Dalam pelaksanaannya jumlah pemain dan jumlah kotak dalam kartu bingo dapat disesuaikan berdasarkan kemampuan pemain. Terdapat 4 jenis permainan bingo, yaitu *letter bingo*, *math bingo*, *wall bingo* dan *bingo definition*. Ketika pelaksanaannya, jenis permainan yang dimainkan adalah *letter bingo* untuk mengembangkan pemahaman siswa, *Math bingo* berguna untuk melatih kemampuan menghitung siswa, *wall bingo* untuk melatih pengucapan kosakata Bahasa Inggris dengan benar dan *bingo definition* bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai arti dari kosakata Bahasa Inggris.

Kegiatan bermain bingo memberikan kesempatan pada siswa untuk bebas menyebutkan sebanyak-banyaknya kosakata yang diketahui dan

berkaitan dengan tema. Setiap anak terlibat langsung ketika permainan bingo baik dalam kelompok kecil ataupun kelompok besar. Dengan kata lain permainan bingo memberikan unsur yang menyenangkan bagi siswa kelas 2 SD. Hal serupa juga diuraikan oleh Sudono, bahwa bermain dapat menghasilkan pengertian atau memberikan informasi dan memberikan kesenangan pada anak.

Selain memberikan kesenangan, permainan bingo membangkitkan motivasi siswa melalui kompetisi. Dalam pelaksanaannya siswa antusias ketika bermain bingo, semua siswa berlomba-lomba untuk menang dan berhasil menjawab pertanyaan. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Mayke yang menguraikan bahwa permainan dengan aturan yang melibatkan kompetisi mempunyai makna penting bagi anak usia 7 tahun keatas.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai kebenaran yang mutlak. Sehingga tidak menutup kemungkinan dilakukannya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyaknya keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan diwilayah Pinang, Tangerang, sehingga generalisasi hanya berlaku pada daerah tertentu.

2. Keterbatasan waktu, biaya sehingga tindakan kurang optimal, oleh karena itu diharapkan akan ada penelitian lanjutan dengan tinjauan aspek yang lebih luas.
3. Penilaian penguasaan kosakata Bahasa Inggris terpaku hanya pada aspek kognitif saja.
4. Keterbatasan tenaga dalam mengontrol siswa ketika pembelajaran berlangsung.